

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil evaluasi terhadap Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah menunjukkan bahwa pada indikator responsivitas jumlah Bank Sampah yang terbentuk semakin meningkat pada setiap tahunnya. Pada indikator kecukupan teknik operasional pengelolaan sampah sudah sesuai dengan aturan SNI. Indikator ketepatan menunjukkan bahwa kebijakan berguna untuk meningkatkan kualitas lingkungan terutama air sungai. Dari ketiga sungai di Kota Yogyakarta masing masing termasuk kategori cemar ringan

. Pada indikator efisiensi jumlah tenaga pelayanan kebersihan dirasa kurang karena tidak semua penggal jalan terlayani kebersihannya. Pada indikator pemerataan sarana dan prasarana penanganan sampah belum merata di tiap kecamatan dapat dilihat dari jumlah TPS yang kurang karena keterbatasan lahan dan masyarakat kurang setuju di lingkungan rumahnya ditempati TPS. Sesuai aturan perda bahwa penempatan TPS memperhatikan aspirasi masyarakat. Indikator efektivitas dari jumlah sampah yang dibuang ke TPA Piyungan melebihi target pada tiap tahunnya hal tersebut dikarenakan oleh jumlah timbulan sampah yang meningkat dan jumlah sampah yang diolah kembali mengalami penurunan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan, peneliti memberikan saran agar pelaksanaan kebijakan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dapat berjalan dengan maksimal, antara lain menambah jumlah TPS karena di beberapa kecamatan jumlah TPS belum merata, mengurangi aktivitas yang dapat memimbulkan sampah yang berlebihan agar sampah yang dibuang ke TPA Piyungan tidak bertambah, meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengelola sampah dengan cara pemanfaatan kembali sampah.